

PERAN EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0

¹Yuliana, ² Ahmad Agung Firmansyah, ³Ramlah, ⁴Abdul Basith, ⁵Indah Aminatuz
Zuhriyah

¹Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: yulianasarpipi@gmail.com

² Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: Agungahmad406@gmail.com

³ Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: ramlahamir02@gmail.com

⁴Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: abbash98@pips.uin-malang.ac.id

⁵Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: zuhriyah@pgmi.uin-malang.ac.id

Abstract: *Learning evaluation activities should be carried out according to the times, entering the era of society 5.0, the learning process and evaluation of learning have undergone many changes, therefore the purpose of this research is to understand the development of learning evaluation in the era of society 5.0 and its implications for improving the quality of education for educational units and National level. This research uses a qualitative approach with the type of library research, while the results of this research are learning evaluation to answer the challenges of the era of society 5.0 is an evaluation that utilizes technology in the implementation process, HOTS-based assessment is one of the assessment methods as an effort to prepare critical and creative human resources. Evaluation of learning also provides many roles in helping improve the quality of education by increasing the effectiveness of learning, encouraging innovation and continuous improvement, helping to increase student motivation and helping improve the quality of graduates as well as providing provisions for students to face the ever-evolving era, one of which is in facing the era society 5.0.*

Keywords: *Evaluation of learning, education quality, society 5.0*

Abstrak: Kegiatan evaluasi pembelajaran seharusnya dilaksanakan menyesuaikan dengan perkembangan zaman, memasuki era society 5.0 proses pembelajaran serta evaluasi pembelajaran banyak mengalami perubahan, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami perkembangan evaluasi pembelajaran dalam era society 5.0 serta implikasinya sebagai peningkatan kualitas pendidikan bagi satuan pendidikan dan tingkat nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis library research, adapun hasil dari penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran untuk menjawab tantangan era society 5.0 adalah evaluasi yang memanfaatkan teknologi dalam proses pelaksanaannya, penilaian berbasis HOTS merupakan salah satu metode penilaian sebagai upaya mempersiapkan SDM yang kritis dan kreatif. Evaluasi pembelajaran juga memberikan banyak peran dalam membantu peningkatan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendorong inovasi dan perbaikan terus menerus, membantu meningkatkan motivasi siswa dan membantu meningkatkan kualitas lulusan serta memberikan bekal untuk siswa dalam menghadapi zaman yang terus berkembang salah satunya dalam menghadapi era society 5.0 ini.

Kata Kunci: Evaluasi pembelajaran, kualitas pembelajaran, society 5.0

PENDAHULUAN

Evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu kata *evaluation* yang diartikan sebagai penilaian atau penaksiran. Dari kata *evaluation* terbentuk kata kerja *evaluate* yang diartikan sebagai menaksir atau bentuk kerja menilai, orang yang melakukan

penilaian disebut sebagai evaluator (Magdalena, 2020). Dalam proses pembelajaran, evaluasi berarti suatu kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan peserta didik (Aulia et al., 2020) dan mengukur serta menilai kemampuan peserta didik. Kemampuan yang dimaksud mencakup pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang didapatkan peserta didik dari hasil pendidikan yang telah ditempuhnya. Evaluasi dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui status kemampuan dan sejauh mana siswa tingkat kemampuan siswa tersebut (Ratna & Rosdiana, 2015).

Evaluasi merupakan suatu proses yang didalamnya termuat kegiatan mengumpulkan dan menganalisa informasi yang kemudian diinterpretasikan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dari tujuan pembelajaran yang dirumuskan sebelumnya (Magdalena et al, 2020). Dijelaskan oleh bhakti bahwa Evaluasi juga dipergunakan sebagai alat ukur dalam menentukan keputusan apakah suatu program pendidikan yang dilakukan telah baik dalam artian telah mencapai tujuan atau belum sehingga dapat dilanjutkan, perlu direvisi, atau bahkan dihentikan (Bhakti, 2017).

Seiring perkembangan zaman dan teknologi evaluasi selalu menjadi salah satu bagian penting dari sistem pendidikan. Pendidikan pada era *society* 5.0 sangat berkaitan dengan skill atau kemampuan, inovasi dan penggunaan teknologi serta di era ini tentu akan mempengaruhi perkembangan pendidikan baik dari persiapan pembelajaran, pelaksanaannya, hingga evaluasi (Saragih, 2022). Seperti yang diketahui pendidikan yang dilaksanakan dengan mengikuti perkembangan teknologi pada era *society* 5.0 masih tergolong baru sehingga semua pihak masih berusaha untuk beradaptasi. Terdapat beberapa problematika evaluasi pembelajaran di era *society* 5.0 diantaranya ketidakcocokan antara evaluasi pembelajaran dengan tujuan pendidikan, menyesuaikan evaluasi pembelajaran dengan perkembangan teknologi. Beberapa guru mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran, seperti jaringan internet dan perangkat pembelajaran (Oktaviana & Barizi, 2022).

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang unggul pada pendidikan dasar tentu didukung oleh beberapa faktor dan komponen, salah satu nya dikarenakan oleh peran evaluasi pembelajaran yang dilakukan dan berjalan dengan baik pula. Oleh karena itu, menurut Hidayat & Asyafah, tuntutan perbaikan kualitas dan kuantitas pendidikan di era yang terus berkembang ini, mesti diimbangi dengan kualitas guru yang harus salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah kompetensi pedagogik yang di dalamnya harus menguasai aspek evaluasi

pembelajaran. Sehingga evaluasi memiliki posisi penting dalam mempengaruhi kualitas pendidikan (Hidayat & Asyafah, 2019).

Menurut penelitian yang telah dilakukan Lia Listian bahwa di era *society 5.0* penting pengembangan evaluasi pembelajaran karena tahap evaluasi merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran, karena evaluasi bisa mengetahui sejauh mana siswa paham dan sejauh mana siswa tertinggal (Listiana, 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui juga bahwa evaluasi dan penilaian disebutkan bertujuan untuk menentukan keefektifan, keefisienan, dan kualitas suatu pembelajaran dengan indikator utama apakah dapat mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat dijadikan balikan-balikan bagi perbaikan dan pengembangan proses belajar mengajar berikutnya. Hal ini dapat menggambarkan bahwa evaluasi pembelajaran yang baik akan menggambarkan kualitas suatu pendidikan (Suardipa & Primayana, 2020). Ardana, dkk mengemukakan pada penelitian yang telah dilakukan bahwa evaluasi pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Evaluasi yang efektif dapat memberikan wawasan tentang kemajuan siswa, membantu guru dalam perencanaan kurikulum, serta mendorong peningkatan kualitas pengajaran (Ardana et al., 2023).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas maka sangat penting untuk mengkaji peran evaluasi pembelajaran dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar di era *society 5.0*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan serta memperoleh perspektif yang beragam oleh ahli maupun penulis lainnya yang berkaitan dengan topik yang ingin dikaji penulis. Penelitian ini relevan dengan konteks saat ini, khususnya dalam menghadapi era *Society 5.0*. Hal ini penting karena penelitian yang relevan dengan konteks zaman dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan mengenai evaluasi seperti apa yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan pendidikan di era *society 5.0* serta peran dari evaluasi tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era *society 5.0*.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*). Ini adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan mengumpulkan, membaca, mencatat, serta mengelolah data sebagai bahan penelitian (Zed, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Peningkatan Kualitas

Pendidikan di Era *Society* 5.0. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji beberapa sumber keilmuan untuk mendapatkan pemahaman yang konstruktif dan luas sehingga diperoleh konsep keilmuan yang substantif dan komprehensif

PEMBAHASAN

Evaluasi Pembelajaran di Era *Society* 5.0

Berbicara mengenai konsep pembelajaran *society* 5.0 sangat berkaitan dengan konsep dari kecakapan abad ke-21 yang menitikberatkan pada skill atau kemampuan, inovasi dan penggunaan teknologi. Menurut kemendikbud ada empat kemampuan utama yang harus dipenuhi oleh setiap individu di era *society* 5.0 yaitu, Kecakapan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kecakapan dalam berkomunikasi, kreativitas dan inovasi, serta kolaborasi (Prihadi, 2018). Hal ini dilakukan sebagai sebuah pengalaman yang dapat menumbuhkan keterampilan setiap individu, dimana meskipun di era *society* 5.0 terdapat beberapa hal yang akan digantikan oleh teknologi, tetapi suatu keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu tidak dapat digantikan.

Meskipun kemajuan teknologi diyakini dan diharapkan dapat memenuhi tuntutan abad 21, namun sebagai manusia tidak boleh terlena dan tergantikan oleh teknologi, dimana memang konsep dari *society* 5.0 adalah *super smart society*, yaitu menjadikan manusia sebagai fokus utama (*humancentered*) dan menjadikan teknologi sebagai pegangan (Suardipa & Primayana, 2020). Sehingga sebagai guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuannya agar dapat menghasilkan siswa yang memiliki kemampuan dalam berpikir tingkat tinggi dan mampu bersaing di era *society* 5.0 ke depan.

Memasuki era 5.0 tentu selaras dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya beberapa pergeseran pada proses pembelajaran serta proses evaluasinya. Dimana pembelajaran yang awalnya dilakukan didalam dikelas, sekarang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, pembelajaran juga bisa dilakukan secara *Blended learning* yaitu secara daring maupun luring, media yang digunakan dari media konvensional beralih ke multimedia berbasis ICT (Jamun, 2018). Selain itu, pada proses penilaian dan evaluasi, guru tidak hanya menggunakan kertas sebagai media tes siswa, namun sekarang pelaksanaan evaluasi bisa menggunakan *google form*, *e-learning*, *google classroom*, *game educative online*, serta *webside* dan media berbasis teknologi dan internet lainnya yang mana diharapkan dapat memudahkan dalam proses evaluasi (Ahmadi, 2021).

Dari pernyataan diatas, maka evaluasi yang harus dilakukan dalam menjawab tantangan era *society* 5.0, adalah sebuah evaluasi yang memanfaatkan teknologi sebagai upaya memberikan literasi digital bagi siswa. Namun bukan berarti semua proses evaluasi harus bergantung pada teknologi, metode evaluasi pembelajaran juga harus bervariasi selain menggunakan tes dan kuis, ada juga

metode evaluasi lain yang dapat digunakan, seperti presentasi, role play, proyek, dan lainnya. Selain itu hal yang terpenting dalam evaluasi untuk menjawab tantangan era *society* 5.0, yaitu memperhatikan kebutuhan setiap individu siswa, serta evaluasi pembelajaran yang memperhatikan setiap aspek keterampilan siswa (Oktaviana & Barizi, 2022). Evaluasi juga harus berpusat pada kemampuan berpikir siswa yang diarahkan pada standar evaluasi, sehingga dalam hal ini guru bisa menggunakan evaluasi pembelajaran berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Seperti yang dijelaskan oleh Rodiana & Pahlevi (2020) bahwa evaluasi pembelajaran berbasis HOTS mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik pada level yang lebih tinggi, mengasah logika, pola pikir kritis, dan kreativitas siswa. yang mana memang evaluasi berbasis HOTS ini tidak hanya dikategorikan dalam tingkat kognitif C1, C2, dan C3 yaitu mengingat, memahami dan menerapkan, tetapi juga masuk dalam tingkat ranah kognitif C4, C5, dan C6 yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Listiana, 2021).

Menurut (Widihastuti, 2015) Dalam abad 21, kemampuan HOTS sangat penting untuk membantu individu menghadapi perubahan yang cepat dan terus menerus dalam masyarakat yang semakin kompleks. Dengan HOTS, individu akan mampu menganalisis masalah dengan lebih baik, memahami konsep yang lebih luas, dan mengembangkan solusi yang inovatif dan kreatif. HOTS juga dapat membantu individu memahami dampak dari teknologi dan perkembangan sosial, dan membantu mereka menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi.

Pemaparan diatas selaras dengan proses evaluasi pembelajaran disekolah dasar saat ini. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud), juga sudah memberlakukan kurikulum merdeka dibeberapa sekolah penggerak dan akan diikuti oleh sekolah diseluruh indonesia. Hal ini merupakan sebagai salah satu strategi dari sektor pendidikan untuk menyongsong era *society* 5.0 (Marisa, 2021). Hal ini dapat kita ketahui dari ciri khas kurikulum merdeka yang mana proses pembelajaran dan evaluasi yang berbasiskan masalah (PBL) dan evaluasi pembelajaran perbasis proyek (PJBL). Guru diberikan keleluasaan dan kemandirian untuk menyediakan proyek pembelajaran yang relevan dan dekat dengan lingkungan sekolah, agar siswa peka terhadap masalah-maslah yang ada disekitarnya serta mampu menumemukan solusi dari permasalahan dan proyek tersebut. Evaluasi berbasis masalah dan proyek dianggap penting untuk pengembangan karakter siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman (*experiential learning*) (Dewi, 2022).

Dari penjabaran diatas dapat kita simpulkan bahwasanya salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam menghadapi era *society* 5.0 adalah proses evaluasi. Evaluasi dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berhubungan. Kualitas pembelajaran yang baik dapat dilihat dari kualitas evaluasi yang dilakukan dan sebaliknya, kualitas evaluasi pembelajaran dapat menunjukkan seperti apa kualitas pembelajaran tersebut (Halimah, 2017). Guru harus mampu merancang

sistem penilaian yang berkesinambungan, artinya penilaian dilakukan sejak siswa mulai melakukan kegiatan, selama dan setelah kegiatan mereka, dengan tujuan meningkatkan kualiatan pembelajaran.

Peran Evaluasi Pembelajaran Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar

Dalam dunia pendidikan, evaluasi adalah sebuah mekanisme yang sangat penting untuk bisa menilai tingkat progresivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi pembelajaran juga merupakan salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dari proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga bertujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari proses pembelajaran yang sedang dilakukan, sehingga dapat dicari solusi untuk meningkatkannya (Listiana, 2021).

Peran dari evaluasi pembelajaran memang sangat erat bagi proses pembelajaran serta keterampilan siswa. namun evaluasi pembelajaran juga berpengaruh bagi kualitas sekolah serta kualitas pendidikan pada suatu negara. oleh sebab itu pelaksanaan evaluasi seharusnya memang bukan hanya menjadi tanggung jawab pendidik saja, tetapi lembaga sekolah dan pemerintah juga ikut serta mengevaluasi pembelajaran sebagai alat dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia dan menghasilkan peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, dan memiliki keterampilan yang berkualitas. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud No.23 Tahun 2016 bahwa proses penilaian dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah. Jadi, proses evaluasi dalam menilai pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran tetapi juga pendidik dan unit pemerintah yang berperan dalam pembangunan pendidikan di Indonesia (Suardipa & Primayana, 2020).

Dengan melakukan evaluasi pembelajaran secara teratur, diharapkan dapat terjadi peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti tes, observasi, presentasi, atau tugas yang diberikan kepada siswa. Hasil evaluasi pembelajaran kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran yang sedang dilakukan, serta sebagai bahan masukan untuk memperbaiki atau menyesuaikan program pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Secara khusus, evaluasi pembelajaran dapat membantu dalam peningkatan kualitas pendidikan dengan cara:

- a. Meningkatkan efektivitas pembelajaran: Evaluasi pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga dapat diidentifikasi tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa.

- b. Mendorong inovasi dan perbaikan terus menerus: Evaluasi pembelajaran dapat memberikan masukan yang berguna bagi guru atau instansi pendidikan untuk memperbaiki atau menyesuaikan program pembelajaran agar lebih efektif.
- c. Membantu meningkatkan motivasi siswa: Evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara teratur dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar, karena mereka dapat mengetahui kemajuan yang telah mereka capai dan area yang perlu ditingkatkan.
- d. Membantu meningkatkan kualitas lulusan: Evaluasi pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas lulusan, karena siswa yang memahami materi dengan baik akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja atau pendidikan tinggi (Suardipa & Primayana, 2020).

Selain berpengaruh dalam peningkatan kualitas pendidikan evaluasi pembelajaran juga merupakan hal yang penting untuk menghadapi pendidikan di era digital dan menghadapi era *society* 5.0. Era ini dianggap sebagai era dimana teknologi dan manusia akan saling berintegrasi secara lebih dalam, dengan teknologi yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Hal ini tentunya menjadi perhatian para perancang pembelajaran, seperti pendidik, komite pendidikan, dan pemerintah. Dengan mengembangkan pembelajaran mampu menghasilkan peserta didik yang lebih kreatif dan memiliki kemampuan memecahkan masalah kritis dan kompleks sehingga evaluasi pembelajaran diharapkan dapat mempengaruhi perkembangan pendidikan.

Menurut (Oktaviana & Barizi, 2022) di era *society* 5.0, evaluasi pembelajaran memiliki beberapa peran penting, diantaranya:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Evaluasi pembelajaran juga bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru dapat menggunakan hasil evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dan mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memperbaiki metode atau strategi pembelajaran yang tidak efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.
- b. Membantu siswa mengembangkan keterampilan: Evaluasi pembelajaran juga bisa membantu siswa dalam mengembangkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan belajar, keterampilan komunikasi, dan keterampilan problem solving. Dengan evaluasi yang tepat, siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, sehingga dapat memperbaiki diri dan mengembangkan keterampilan tersebut.
- c. Mendorong inovasi dan perbaikan sistem pendidikan: Evaluasi pembelajaran juga dapat digunakan untuk mendorong inovasi dan perbaikan sistem pendidikan secara keseluruhan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pendidikan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki sistem tersebut.

- d. Memberikan bekal untuk menghadapi perkembangan zaman: Dengan adanya evaluasi pembelajaran, juga diharapkan dapat memberikan bekal bagi siswa untuk menghadapi era *society* 5.0. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional dan berpikir tingkat tinggi. Dalam era *Society* 5.0, kemampuan berpikir tingkat tinggi akan sangat penting karena manusia akan dihadapkan pada berbagai masalah yang semakin kompleks dan dinamis. Kemampuan untuk menganalisis, menyimpulkan, dan memecahkan masalah secara kritis dan kreatif akan sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Selain itu, kemampuan berpikir tingkat tinggi juga akan sangat penting untuk memanfaatkan teknologi yang ada dengan sebaik-baiknya dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang tidak pasti.

Evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di era *society* 5.0, karena dapat membantu dalam mengukur kemajuan siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan berinovasi serta memberikan bekal untuk siswa dalam menghadapi zaman yang terus berkembang salah satunya dalam menghadapi era *society* 5.0. Evaluasi pembelajaran memberikan kesempatan untuk memperbaiki kualitas pendidikan ini dikarenakan dengan terus melakukan inovasi dan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dengan evaluasi secara terus menerus.

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran untuk menjawab tantangan era *society* 5.0 adalah evaluasi yang memanfaatkan penggunaan teknologi pada proses pelaksanaan evaluasi. Evaluasi berbasis HOTS merupakan salah satu metode penilaian yang diterapkan sebagai upaya mempersiapkan SDM yang kritis dan kreatif sehingga mampu memenuhi tantangan dan tuntutan abad 21 yang disebut juga dengan era global atau era pengetahuan atau era teknologi dan informasi. Evaluasi Pembelajaran memiliki peran dalam membantu peningkatan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan efektivitas pembelajaran, mendorong inovasi dan perbaikan terus menerus, membantu meningkatkan motivasi siswa serta membantu meningkatkan kualitas lulusan. evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di era *society* 5.0, karena dapat membantu dalam mengukur kemajuan siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan berinovasi serta memberikan bekal untuk siswa dalam menghadapi zaman yang terus berkembang salah satunya dalam menghadapi era *society* 5.0 ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kita dapat mengetahui bahwa betapa pentingnya peran evaluasi pembelajaran dalam peningkatan kualitas pendidikan, namun tentu terdapat beberapa tantangan yang dapat dihadapi, sehingga peneliti mengharapkan untuk calon peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai tantangan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di era *society* 5.0 serta dapat juga meiliti terkait solusi-solusi apa yang dapat diberikan terkait tantangan-tantangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F. (2021). *Desain Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Daring di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. Qahar Publisher. 2021. Qahar Publisher.
- Ardana, L. N., Vega, N., Kirana, P., & Sunaryati, T. (2023). Peran Penting Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 15814–15819.
- Aulia, R. N., Rahmawati, R., & Permana, D. (2020). Peranan Penting Evaluasi Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 1–9. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/article/view/22>
- Bhakti, Y. B. (2017). Evaluasi Program Model CIPP pada Proses Pembelajaran IPA. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 1(2), 75–82. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v1i2.109>
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Ejournal UPI*, 19(2), 213–226.
- Halimah, L. (2017). *Ketrampilan Mengajar, sebagai inspirasi untuk menjadi guru yang excellent di abad Ke 21*. PT. Refika Aditama.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan - Pdf. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52.
- Listiana, L. (2021). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar pada Era Society Development of Evaluation of Basic Education Learning in the Society 5.0 Era at Madrasah Ibtidaiyah Darutt 'lim Lendang Bao Lombok. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 5(1), 14–20.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 244–257.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Oktaviana, D., & Barizi, A. (2022). The Challenges of The Society 5.0 Era : The Evaluation of Learning in Primary Education. *Al-Adzka : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 12(1), 10–17. <https://doi.org/10.18952/aladzkapgmi.v12i1.5831>

- Prihadi, E. (2018). Pengembangan Keterampilan 4C melalui Metode Poster Comment pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Rabbani*, 5, 464–479.
- Ratna, W. E., & Rosdiana. (2015). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Pustaka Setia.
- Saragih, N. D. (2022). MENYIAPKAN PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN DI ERA *SOCIETY* 5.0. *Repository Universitas HKBP Nommensen*.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>
- Widihastuti. (2015). Model Penilaian untuk Pembelajaran Abad 21 (Sebuah Kajian untuk Mempersiapkan SDM Kritis dan Kreatif). Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 10(1), 88–100.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License